

OPTIMALISASI PERAN KSPPS NURI JATIM CABANG PASONGSONGAN DALAM MENINGKATKAN INKLUSI KEUANGAN SYARIAH BAGI MASYARAKAT

*¹Amir Mahmud, ²Achmad Tarmidzi Anas, ³Ach Hendik, ⁴Ahmad Rofiqi

^{1,2,3,4}Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan

Email: ¹mahmudamir@gmail.com, ²achmadtarmidzianas5@gmail.com, ³hendik@gmail.com,
⁴rofiqiahmad@gmail.com,

Abstrak

Inklusi keuangan syariah memiliki peran penting dalam meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) NURI Jatim Cabang Pasongsongan merupakan salah satu lembaga keuangan syariah yang berkontribusi dalam memperluas akses pembiayaan syariah bagi masyarakat, khususnya di daerah yang belum sepenuhnya terjangkau oleh perbankan konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi optimalisasi peran KSPPS NURI Jatim dalam meningkatkan inklusi keuangan syariah, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, serta merumuskan solusi untuk mengatasi hambatan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap pengelola KSPPS, anggota koperasi, serta pihak terkait lainnya. Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai implementasi strategi yang diterapkan KSPPS NURI Jatim. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KSPPS NURI Jatim Cabang Pasongsongan telah mengimplementasikan berbagai strategi dalam meningkatkan inklusi keuangan syariah, termasuk edukasi literasi keuangan, diversifikasi produk, penguatan jaringan kerja sama, serta pemanfaatan teknologi digital. Namun, masih terdapat kendala seperti rendahnya pemahaman masyarakat terhadap produk keuangan syariah, keterbatasan infrastruktur, serta persaingan dengan lembaga keuangan konvensional. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut dalam meningkatkan edukasi keuangan, memperkuat sistem pengawasan, serta mengembangkan inovasi layanan berbasis teknologi agar inklusi keuangan syariah dapat semakin optimal dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Inklusi Keuangan Syariah, KSPPS NURI Jatim, Literasi Keuangan, Pembiayaan Syariah, Optimalisasi Strategi.

Abstract

Islamic financial inclusion plays a crucial role in increasing public access to financial services that comply with Sharia principles. Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) NURI Jatim Cabang Pasongsongan is one of the Islamic financial institutions contributing to the expansion of Sharia-compliant financing access, particularly in areas that are not fully covered by conventional banking. This study aims to analyze the optimization strategies of KSPPS NURI Jatim in enhancing Islamic financial inclusion, identify the challenges faced, and formulate solutions to overcome these obstacles. This research employs a qualitative method with a case study approach. Data were collected through in-depth interviews, observations, and documentation involving KSPPS management, cooperative members, and other relevant stakeholders. Data analysis was conducted descriptively to gain a comprehensive understanding of the strategies implemented by KSPPS NURI

Jatim. The findings indicate that KSPPS NURI Jatim Cabang Pasongsongan has implemented various strategies to enhance Islamic financial inclusion, including financial literacy education, product diversification, strengthening partnerships, and leveraging digital technology. However, challenges remain, such as the low public understanding of Islamic financial products, infrastructure limitations, and competition with conventional financial institutions. Therefore, further efforts are needed to improve financial education, strengthen monitoring systems, and develop technology-based service innovations to ensure that Islamic financial inclusion becomes more optimal and sustainable.
Keywords: *Islamic Financial Inclusion, KSPPS NURI Jatim, Financial Literacy, Sharia Financing, Strategy Optimization*

Pendahuluan

Sistem keuangan syariah semakin berkembang di Indonesia sebagai alternatif yang menjunjung tinggi prinsip-prinsip syariah dalam transaksi keuangan (Syaiful Suib et al., 2024). Salah satu institusi yang berperan dalam memperluas akses keuangan berbasis syariah adalah Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS), yang hadir untuk memberikan layanan keuangan inklusif bagi masyarakat, terutama di daerah yang belum sepenuhnya terjangkau oleh perbankan konvensional. KSPPS NURI Jatim Cabang Pasongsongan merupakan salah satu lembaga keuangan syariah yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan inklusi keuangan syariah bagi masyarakat setempat (Habibi & Zakiah, 2023).

Inklusi keuangan syariah menjadi isu penting dalam pengembangan ekonomi masyarakat karena tidak hanya membuka akses terhadap produk keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan ekonomi secara berkelanjutan (H. Holle & Manilet, 2023). Namun, dalam praktiknya, masih terdapat berbagai kendala yang dihadapi oleh lembaga keuangan syariah dalam meningkatkan inklusi keuangan, seperti tingkat literasi keuangan yang rendah, keterbatasan infrastruktur, serta kurangnya pemahaman masyarakat terhadap manfaat produk keuangan Syariah (Simamora & Astuti, 2023).

Sebagai salah satu lembaga keuangan mikro syariah, KSPPS NURI Jatim Cabang Pasongsongan memiliki potensi besar dalam memperluas jangkauan layanan keuangan syariah, khususnya bagi masyarakat yang belum tersentuh oleh sistem perbankan formal (Ramin et al., n.d.). Oleh karena itu, diperlukan upaya optimalisasi dalam berbagai aspek, termasuk penguatan literasi keuangan, inovasi produk, serta peningkatan kualitas layanan agar dapat menjangkau lebih banyak masyarakat (Roni Hamdani & Priatna, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi dan peran KSPPS NURI Jatim Cabang Pasongsongan dalam meningkatkan inklusi keuangan syariah, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, serta merumuskan solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas layanan keuangan syariah bagi masyarakat. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan KSPPS NURI Jatim, serta menjadi referensi bagi

pemangku kepentingan dalam merancang kebijakan yang mendukung pertumbuhan inklusi keuangan syariah di Indonesia (Hamdani et al., 2021).

Selain itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi bagaimana pendekatan kelembagaan, strategi pemasaran, serta pemanfaatan teknologi digital dapat mendukung peningkatan inklusi keuangan syariah di KSPPS NURI Jatim Cabang Pasongsongan. Dengan memahami faktor-faktor yang berkontribusi terhadap efektivitas layanan keuangan syariah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi lembaga keuangan syariah lainnya dalam merancang strategi yang lebih adaptif dan inovatif (Humairoh et al., n.d.).

Lebih lanjut, penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, di mana data akan dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, serta analisis dokumen terkait. Pendekatan ini memungkinkan penelitian untuk menggali lebih dalam mengenai implementasi kebijakan dan praktik KSPPS NURI Jatim dalam meningkatkan inklusi keuangan syariah di wilayah Pasongsongan.

Dengan adanya kajian ini, diharapkan KSPPS NURI Jatim Cabang Pasongsongan dapat semakin mengoptimalkan perannya dalam menjangkau lebih banyak masyarakat yang membutuhkan layanan keuangan berbasis syariah. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi rekomendasi bagi pemerintah, regulator, serta pelaku industri keuangan syariah dalam memperkuat ekosistem inklusi keuangan syariah di Indonesia, guna mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk menganalisis optimalisasi peran KSPPS NURI Jatim Cabang Pasongsongan dalam meningkatkan inklusi keuangan syariah bagi masyarakat. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 02 s.d. 31 Januari 2025 di KSPPS NURI Jatim Cabang Pasongsongan (Yuliani, 2018). Data yang digunakan terdiri dari data primer yang diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pengelola, staf, dan nasabah, serta data sekunder berupa dokumen kebijakan, laporan tahunan, dan literatur terkait. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, sementara analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dengan metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai implementasi program inklusi keuangan syariah serta strategi optimalisasi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan aksesibilitas keuangan syariah bagi masyarakat (Adlini et al., 2022).

Hasil Dan Pembahasan

1. Peran KSPPS NURI Jatim Cabang Pasongsongan dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan Syariah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa KSPPS NURI Jatim Cabang Pasongsongan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan inklusi keuangan syariah bagi masyarakat setempat. Sebagai salah satu lembaga keuangan mikro syariah, KSPPS NURI berfungsi sebagai perantara keuangan yang menawarkan berbagai produk dan layanan berbasis prinsip syariah. Dalam upayanya untuk memperluas akses keuangan syariah, KSPPS NURI tidak hanya memberikan produk pembiayaan tetapi juga berperan dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat.

Melalui berbagai program sosialisasi dan edukasi, KSPPS NURI secara aktif mengedukasi masyarakat mengenai konsep keuangan syariah, prinsip-prinsip akad syariah, serta manfaat dari pembiayaan syariah dibandingkan dengan pembiayaan konvensional. Hal ini bertujuan agar masyarakat tidak hanya memahami manfaat ekonominya, tetapi juga memahami nilai-nilai syariah yang mendasari sistem keuangan Islam.

Di samping itu, KSPPS NURI juga memberikan pembiayaan berbasis akad Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, dan Ijarah yang memungkinkan masyarakat memperoleh modal usaha dengan prinsip transparansi dan keadilan. Dengan adanya produk pembiayaan ini, masyarakat yang sebelumnya tidak memiliki akses terhadap sistem perbankan formal dapat memperoleh modal usaha secara mudah dan sesuai dengan prinsip syariah.

Selain itu, KSPPS NURI Jatim Cabang Pasongsongan juga memiliki peran dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui program pembiayaan produktif. Program ini ditujukan kepada para pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM) yang membutuhkan tambahan modal untuk mengembangkan usahanya. Dengan adanya akses pembiayaan yang mudah dan sesuai dengan prinsip syariah, banyak pelaku usaha di wilayah Pasongsongan yang merasakan manfaat langsung dari keberadaan KSPPS NURI dalam mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis syariah.

2. Strategi Optimalisasi Inklusi Keuangan Syariah

Untuk meningkatkan inklusi keuangan syariah, KSPPS NURI Jatim Cabang Pasongsongan telah menerapkan beberapa strategi optimalisasi. Strategi-strategi ini bertujuan untuk memperluas jangkauan layanan keuangan syariah, meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap keuangan syariah, serta mengatasi kendala yang dihadapi dalam implementasinya. Beberapa strategi utama yang telah dilakukan antara lain (Hayati et al., 2024):

a. Peningkatan Literasi Keuangan Syariah

Salah satu tantangan utama dalam meningkatkan inklusi keuangan syariah adalah rendahnya literasi keuangan syariah di masyarakat. Oleh karena itu, KSPPS NURI secara rutin mengadakan sosialisasi, seminar, serta pelatihan kepada masyarakat, khususnya pelaku usaha mikro dan komunitas yang belum mengenal konsep keuangan syariah secara mendalam. Program ini dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan masyarakat memahami mekanisme dan manfaat dari produk keuangan syariah yang ditawarkan (Bari et al., 2024).

b. Diversifikasi Produk dan Layanan Keuangan

Untuk menarik minat masyarakat, KSPPS NURI Jatim Cabang Pasongsongan terus melakukan diversifikasi produk. Selain produk pembiayaan syariah, KSPPS NURI juga mengembangkan layanan simpanan berbasis syariah seperti Tabungan Wadiah dan Deposito Mudharabah. Dengan adanya pilihan produk yang lebih variatif, masyarakat memiliki lebih banyak alternatif dalam menggunakan layanan keuangan syariah sesuai dengan kebutuhan mereka.

c. Penguatan Jaringan dan Kolaborasi

Dalam rangka memperluas jangkauan layanan keuangan syariah, KSPPS NURI juga memperkuat kerja sama dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, lembaga pendidikan, serta komunitas ekonomi berbasis syariah. Dengan adanya kolaborasi ini, KSPPS NURI dapat menjangkau lebih banyak masyarakat yang membutuhkan akses keuangan syariah.

d. Pemanfaatan Teknologi Digital

Salah satu inovasi yang sedang dikembangkan oleh KSPPS NURI adalah pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan aksesibilitas layanan keuangan syariah. Dengan menghadirkan platform digital seperti aplikasi mobile banking syariah dan layanan transaksi online, nasabah dapat dengan lebih mudah mengakses layanan keuangan tanpa harus datang langsung ke kantor cabang. Langkah ini bertujuan untuk memberikan kenyamanan serta mempercepat proses transaksi keuangan.

3. Kendala dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan Syariah

Meskipun berbagai strategi telah diterapkan, KSPPS NURI Jatim Cabang Pasongsongan masih menghadapi sejumlah kendala dalam meningkatkan inklusi keuangan syariah di masyarakat. Beberapa kendala utama yang ditemukan dalam penelitian ini meliputi (Fatun et al., 2024):

a. Rendahnya Kesadaran dan Pemahaman Masyarakat

Sebagian masyarakat masih belum memahami sepenuhnya konsep keuangan syariah. Banyak yang beranggapan bahwa layanan keuangan syariah tidak jauh berbeda dengan layanan keuangan konvensional. Oleh karena itu, mereka cenderung lebih memilih layanan perbankan konvensional yang sudah lebih dulu mereka kenal.

b. Keterbatasan Infrastruktur dan Jangkauan Layanan

Wilayah Pasongsongan yang masih memiliki tantangan dalam hal infrastruktur, baik dari segi telekomunikasi maupun transportasi, menjadi kendala bagi masyarakat dalam mengakses layanan keuangan syariah secara optimal. Beberapa masyarakat yang tinggal di daerah terpencil masih kesulitan untuk mendapatkan informasi serta mengakses layanan keuangan syariah.

c. Persaingan dengan Lembaga Keuangan Konvensional

Keberadaan lembaga keuangan konvensional yang menawarkan layanan kredit dengan proses yang lebih cepat dan mudah menjadi tantangan tersendiri bagi KSPPS NURI dalam menarik lebih banyak nasabah. Meskipun layanan keuangan syariah menawarkan keuntungan dalam hal transparansi dan keadilan, namun masih banyak masyarakat yang lebih memilih layanan keuangan konvensional karena kemudahan aksesnya (Dwiaryanti et al., 2024).

Berdasarkan hasil penelitian, diperlukan langkah-langkah strategis untuk mengatasi kendala yang dihadapi serta meningkatkan efektivitas peran KSPPS NURI Jatim Cabang Pasongsongan dalam mendorong inklusi keuangan syariah. Beberapa rekomendasi yang dapat diterapkan antara lain:

- 1) Meningkatkan edukasi dan sosialisasi secara lebih intensif, terutama di wilayah yang masih memiliki tingkat literasi keuangan syariah yang rendah. Edukasi dapat dilakukan melalui seminar, media sosial, serta program pelatihan berbasis komunitas.
- 2) Mengembangkan layanan berbasis teknologi digital, seperti aplikasi mobile dan sistem pembayaran *online* berbasis syariah agar lebih mudah diakses oleh masyarakat luas. Penggunaan teknologi ini dapat membantu mengatasi kendala infrastruktur dan mempercepat akses ke layanan keuangan syariah.
- 3) Memperkuat kemitraan dengan berbagai pihak, baik pemerintah, organisasi keagamaan, maupun lembaga pendidikan, untuk memperluas jangkauan layanan serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap keuangan syariah.
- 4) Meningkatkan fleksibilitas dalam produk keuangan syariah, sehingga lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Hal ini dapat dilakukan dengan menyesuaikan skema pembiayaan yang lebih fleksibel dan kompetitif dibandingkan dengan produk perbankan konvensional.
- 5) Meningkatkan pengawasan dan transparansi dalam layanan keuangan syariah, agar masyarakat merasa lebih aman dan percaya terhadap produk keuangan syariah yang ditawarkan.

Dengan adanya strategi optimalisasi yang tepat, diharapkan KSPPS NURI Jatim Cabang Pasongsongan dapat semakin berkontribusi dalam meningkatkan inklusi keuangan syariah serta memberikan manfaat ekonomi yang lebih luas bagi masyarakat setempat. Keberlanjutan upaya peningkatan inklusi keuangan syariah ini juga sangat bergantung pada dukungan dari berbagai

pihak, termasuk pemerintah, lembaga keuangan syariah lainnya, serta partisipasi aktif masyarakat dalam memanfaatkan layanan keuangan syariah yang tersedia..

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa KSPPS NURI Jatim Cabang Pasongsongan memiliki peran strategis dalam meningkatkan inklusi keuangan syariah di wilayahnya. Sebagai lembaga keuangan mikro berbasis syariah, KSPPS NURI tidak hanya berfungsi sebagai penyedia layanan pembiayaan tetapi juga sebagai agen literasi keuangan syariah yang aktif mengedukasi masyarakat tentang konsep, manfaat, dan implementasi sistem keuangan syariah.

Dalam upaya memperluas akses keuangan syariah, KSPPS NURI telah menerapkan berbagai strategi, seperti peningkatan literasi keuangan syariah, diversifikasi produk dan layanan, penguatan jaringan dan kolaborasi, serta pemanfaatan teknologi digital. Strategi-strategi ini telah membantu meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap keuangan syariah serta memberikan kemudahan akses terhadap produk keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah.

Namun, terdapat beberapa kendala yang masih dihadapi dalam proses peningkatan inklusi keuangan syariah, antara lain rendahnya kesadaran dan pemahaman masyarakat, keterbatasan infrastruktur, serta persaingan dengan lembaga keuangan konvensional. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan pendekatan yang lebih inovatif, seperti intensifikasi edukasi keuangan syariah, pengembangan layanan berbasis teknologi, serta penguatan kerja sama dengan berbagai pihak guna memperluas jangkauan layanan keuangan syariah.

Dengan implementasi strategi yang tepat dan dukungan dari berbagai pihak, KSPPS NURI Jatim Cabang Pasongsongan diharapkan dapat terus berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis syariah, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta mempercepat inklusi keuangan syariah di wilayahnya. Keberlanjutan upaya ini tidak hanya bergantung pada KSPPS NURI sendiri, tetapi juga membutuhkan kesadaran dan partisipasi aktif masyarakat dalam memanfaatkan layanan keuangan syariah sebagai alternatif yang lebih adil dan berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Bari, A., Hedri, H., Pranoto, I., Nawardi, A., Aldi Gunawan, K., & Ghafur, A. (2024). MENELAAH KEPUASAN ANGGOTA: EVALUASI PELAYANAN ANTAR JEMPUT TABUNGAN DI KSPPS BMT NU JAWA TIMUR CABANG PASONGSONGAN. *Prospeks: Prosiding Pengabdian Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 2(1), 287–295. <https://doi.org/10.32806/ppsv2i1.286>
- Dwiaryanti, R., Yusuf, Y., Hambali, A., Hamdali, H., Hammad, H., & Bahri, S. (2024). TINJAUAN MINAT MASYARAKAT TERHADAP TABUNGAN MUDHARABAH (TABAH) DI

KSPPS BMT NU JATIM CABANG PROPO: ANALISIS DAN IMPLIKASINYA. *Prospeks: Prosiding Pengabdian Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 2(1), 306–315. <https://doi.org/10.32806/pps.v2i1.288>

- Fatun, Holis, N., Halim, A., Kosim, A., & Karim, A. (2024). MEKANISME PEMBIAYAAN AKAD MUDHARABAH DALAM MEMAJUKAN UMKM PAMEKASAN (STUDI PADA UGT NUSANTARA CAB PAMEKASAN). *Prospeks: Prosiding Pengabdian Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 2(1), 369–378. <https://doi.org/10.32806/pps.v2i1.294>
- H. Holle, M., & Manilet, A. (2023). INDEKS INKLUSI KEUANGAN INDONESIA (ANALISIS KONTRIBUSI SEKTOR USAHA LEMBAGA KEUANGAN MIKRO). *Investi : Jurnal Ekonomi dan Perbankan*, 4(2), 550–569. <https://doi.org/10.32806/ivi.v4i2.139>
- Habibi, M., & Zakiah, F. (2023). DINAMIKA PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA: ANALISIS DAMPAK INFLASI DAN KURS MATA UANG (2010-2021). *Investi : Jurnal Ekonomi dan Perbankan*, 4(1), 458–465. <https://doi.org/10.32806/ivi.v4i1.116>
- Hamdani, H., Farmiati, J., & Munawir, M. (2021). FASILITASI AKSES PEMBIAYAAN BAGI PELAKU UMKM TERDAMPAK COVID-19 DI BANDA ACEH. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara (JPMN)*, 1(2), 13–22. <https://doi.org/10.35870/jpmn.v1i2.376>
- Hayati, N., Ramin, Moh., Indriawati, N., Radiyah, R., Salamah, R., Azizatul, S., Farida, U., & Munawarah, U. (2024). KEBIJAKAN BEI DAN DAMPAKNYA: EDUKASI MASYARAKAT SEBAGAI KUNCI RESPONSIF EKONOMI. *Prospeks: Prosiding Pengabdian Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 3(1), 506–517. <https://doi.org/10.32806/pps.v3i1.307>
- Humairoh, T. L., Setyaningrum, I., & Tanaya, O. (n.d.). KEBERLANJUTAN BLUE ECONOMY MELALUI KONTRIBUSI INDUSTRI IKAN TANGKAP DAN BUDIDAYA IKAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI JAWA TIMUR. . . *COSTING*.
- Ramin, M., Permata, N. I., & Hairit, A. (n.d.). *Mengoptimalkan Produksi Kopi di Waru Barat: Strategi Pemasaran dan Peningkatan Kekebalan Tubuh melalui Jahe Merah*.
- Roni Hamdani, A., & Priatna, A. (2020). EFEKTIFITAS IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING (FULL ONLINE) DIMASA PANDEMI COVID- 19 PADA JENJANG SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN SUBANG. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 6(1), 1–9. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v6i1.120>
- Simamora, R. S., & Astuti, T. D. (2023). *EDUKASI LITERASI KEUANGAN SEBAGAI PONDASI PEMBERDAYAAN UMKM*. 5.
- Syaiful Suib, M., Ni'mah, H., Nurma Ayu, S., Sabrina, A., Fatimatuz Zahro, S., Yuni Erlina Rahmawati, D., Nurjannah, I., & Camilia Witri, A. (2024). AKUNTABILITAS FUNDRAISING ZISWAF UNTUK MENINGKATKAN CUSTOMER TRUST DI MWC NU PAITON. *Currency: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 1(1), 35–43. <https://doi.org/10.32806/jxk10k06>
- Yuliani, W. (2018). *METODE PENELITIAN DESKRIPTIF KUALITATIF DALAM PERSPEKTIF BIMBINGAN DAN KONSELING*. 2(2).